

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan pada pasien dan teori pola nafas tidak efektif terdapat banyak data yang sesuai, namun ada beberapa data yang tidak mendukung seperti didapatkan data; pusing, penglihatan kabur, diaphoresis, gelisah dan penurunan kesadaran,
2. Diagnosa keperawatan yang muncul setelah dilakukan pengkajian kepada pasien sesuai dengan teori yang ada yaitu pola nafas tidak efektif
3. Intervensi keperawatan pada partisipan dengan prioritas pola nafas tidak efektif penulis merencanakan tindakan keperawatan dengan tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pola nafas tidak efektif membaik atau tidak terganggu. gangguan
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien selama tiga hari, merupakan implementasi dari rencana keperawatan yang telah disusun meskipun tidak semua dilaksanakan menyesuaikan kondisi dan fasilitas yang ada rumah sakit.
5. Evaluasi keperawatan (Ny S) masalah tidak teratasi karena pasien meninggal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien dapat melaksanakan secara mandiri tentang apa yang sudah diajarkan jika masalah yang sama muncul dikemudian hari

5.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang kesehatan untuk menunjang proses keperawatan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini sebagai acuan untuk penelitian mendatang tentang Asuhan Keperawatan pola nafas tidak efektif serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam asuhan keperawatan. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengambil partisian lebih dari satu untuk dilakukan perbandingan.

